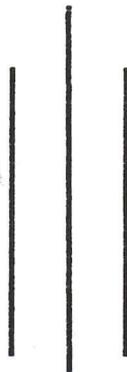




**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

**RENCANA KERJA  
(RENJA) AKHIR  
TAHUN 2019**



**DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I    PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan hukum .....	2
1.3. Maksud dan tujuan .....	3
1.4. Sistematika Penulisan .....	4
BAB II   EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	
2.1. Evaluasi Pencapaian Program Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD.....	5
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.....	21
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.....	30
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD.....	32
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	38
BAB III   TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN	
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional.....	41
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan.....	45
3.3. Program dan Kegiatan.....	45
BAB. IV   PENUTUP .....	56

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama mari kita senantiasa memanjatkan rasa puji dan syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya penyusunan Rencana Kerja ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan acuan perencanaan kegiatan Tahunan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan penjabaran per tahun dari Renstra Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, merujuk pada RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2016-2021. Adapun penyusunan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan amanat dari Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 dan diatur lebih rinci dalam Permendagri nomor 54 tahun 2010.

Akhirnya kepada semua pihak yang turut dalam Penyusunan Renja ini diucapkan terima kasih, kami sangat menyadari bahwa Penyusunan Renja ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan, semoga penyusunan Renja ini bermanfaat bagi pembangunan di Bidang Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kuala Tungkal, Juli 2018

KEPALA DINAS  
KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perencanaan mempunyai peran penting dalam rangka percepatan pencapaian visi dan misi dalam pembangunan suatu wilayah dalam menuju suatu titik yakni kesejahteraan masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa perencanaan pembangunan nasional mencakup penyelenggaraan perencanaan makro semua fungsi pemerintah yang meliputi semua bidang kehidupan secara terpadu dalam Wilayah Negara Republik Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, cakupan perencanaan pembangunan nasional perlu memperhatikan tujuannya yang antara lain menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergitas baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antar Pusat dan Daerah. Pasal tersebut menegaskan bahwa perencanaan pembangunan nasional dibangun secara makro oleh pemerintah pusat untuk kemudian menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam menyusun perencanaan dengan skala yang lebih spesifik. Perencanaan yang disusun baik di tingkat pusat maupun daerah memiliki beberapa tahapan sebagai berikut : rencana pembangunan jangka panjang, rencana pembangunan jangka menengah, dan rencana pembangunan tahunan. Demi menjaga keserasian dan sinergitas pembangunan dari tingkat pusat hingga daerah, setiap kabupaten/kota diwajibkan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan tetap mengacu pada dokumen perencanaan di atasnya.

Dalam rangka sinkronisasi perencanaan pembangunan dan pencapaian rencana pembangunan daerah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) mempunyai kewajiban untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) SKPD yang berfungsi sebagai rencana jangka menengah SKPD yang mengacu pada RPJMD, kemudian diterjemahkan lebih spesifik kedalam rencana tahunan SKPD yang disebut dengan Rencana Kerja (Renja) SKPD mengacu pada RKPD Kabupaten.

Pada Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 disebutkan bahwa Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu. Pada pasal 2 disebutkan bahwa ruang lingkup perencanaan pembangunan daerah salah satunya adalah Rencana Kerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Renja SKPD).

Penyusunan Rancangan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini merupakan dokumen komprehensif berwawasan 1 (satu) tahun. Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016- 2021 Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta perwujudan program dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang berkedudukan sebagai dokumen perencanaan induk Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk lima tahun ke depan.

Rancangan Rencana Kerja (RENJA) ini memuat program, kegiatan, tujuan, sasaran dan target yang ingin dicapai oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam penyelenggaraan pembangunan daerah di Tahun 2019 dengan fokus utama pelayanan adalah menggerakkan ekonomi rakyat, percepatan pembangunan, peningkatan produktifitas dan kesejahteraan rakyat dalam kerangka kehidupan masyarakat yang berkelanjutan.

## **1.2. Landasan Hukum**

Rencana Kerja disusun berdasarkan :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
4. Undang-undang Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 RPJP Nasional 2005 – 2025.
6. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan, antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 RPJM Nasional 2010 – 2014.
11. Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2014 tentang Perizinan Untuk Usaha Mikro dan Kecil
12. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

13. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
14. Perda Nomor 3 Tahun 2009 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah.
15. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 12).
16. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 53 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 53)

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud disusunnya Rencana Kerja adalah sebagai untuk memberikan gambaran mengenai kebijakan, program dan kegiatan beserta indikator kinerja dan pagu indikatif masing-masing program dan kebijakan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tujuan disusunnya Rencana Kerja adalah :

1. Memberikan arahan bagi seluruh jajaran manajemen Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat;
2. Sebagai dokumen perencanaan satu tahun guna membangun kinerja yang lebih akuntabel pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang akuntabel, partisipatif, bermanfaat, tepat sasaran dan berkesinambungan;
4. Untuk meningkatkan pelayanan masyarakat yang lebih berdaya guna dan berhasil guna sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan pembangunan daerah.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Renja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan KabupatenTanjung Jabung Barat Tahun 2019 disusun sebagai berikut:

**BAB I       PENDAHULUAN**

Bab I berisi uraian tentang Latar Belakang, Landasan Hukum Renja 2019, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan

**BAB II       EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

Bab II menjelaskan tentang Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD, Analisis Kinerja Pelayanan SKPD, Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD, Review terhadap Rancangan Awal RKPD serta Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

**BAB III      TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

Bab III menjelaskan tentang Telaahan terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan Sasaran Renja SKPD serta Program dan Kegiatan

**BAB IV      PENUTUP**

LAMPIRAN LAMPIRAN

## BAB II

### EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

#### 2.1. Evaluasi Pencapaian Program Tahun lalu dan Capaian Renstra SKPD

Evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun 2017 dan pencapaian kinerja Renstra SKPD ditujukan untuk mengidentifikasi sejauhmana kemampuan SKPD dalam melaksanakan program dan kegiatannya, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra SKPD, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Pokok-pokok materi yang disajikan dalam bab ini, antara lain:

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD; dan
6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

**Tabel 2.1**  
**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan**  
**dan Pencapaian Renstra Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan s/d Tahun 2019**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Nama SKPD : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Lembar : 1.

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
					Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2017	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1	01	14	<b>Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif</b>					-		
1	01	14	14.15 Inventarisasi dan Pendataan UMKM	Penataan Database UKM	3000 UMKM 7 Kecamatan	-	-	-	-	***
			14.16 Pengembangan dan Pendampingan Usaha Penerima Kredit UMKM	Fasilitasi dan dukungan pembiayaan KUR bagi UKM	4 Laporan	-	-	-	4 Laporan	4 Laporan
			14.17 Pendampingan Program Sertifikasi Hak Atas Tanah (SHAT)	Jumlah UKM yang mendapatkan	100 Sertifikasi Usaha Mikro	-	-	-	100 Sertifikasi Usaha Mikro	100 Sertifikasi Usaha Mikro
1	02	16	<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah</b>							
			16.16 Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah pertumbuhan UMKM	60 orang, 2 Kecamatan	-	60 orang, 2 Kecamatan	60 orang 2 Kecamatan	100%	120 orang, 4 Kecamatan
									240 orang, 8 Kecamatan	100%

Kode			Usuran/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
							Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2017	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1			2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1	01	17	<b>Program Pengembangan Sistem pendukung bagi Koperasi/usaha mikro dan Kecil</b>									
		17.09	Penyelenggaraan Promosi produk UMKM	Fasilitasi produk UKM melalui Pameran Dalam Negeri.	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	100%	4 Kali	6 Kali	600%
		17.12	Pemberdayaan dan Pembinaan KSP/USP /Koperasi /UMKM penerima dana Fasilitas pemerintah	Pengembangan sistem pendukung Usaha bagi Mikro Kecil Menengah	-	20 Kop/KSP/USP/ Kop dan 145 UMKM	15 Kop/KSP/ USP dan 143 UMKM	15 Kop/KSP/ USP dan 90 UMKM		15 Kop 25 UMKM	50 Kop/KSP/USP/Kop dan 260 UMKM	**
		17.13	Pembinaan Usaha Mikro	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi dan UMKM	-	24 Usaha Mikro	40 Usaha Mikro	40 Usaha Mikro	100 %	-	64 Usaha Mikro	**
1	01	18	<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi</b>									
		18.05	Pembinaan, Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian Koperasi Berprestasi	Persentase Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	60%	30%	35%	35%	100%	40%	40%	60%
		18.18	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Persentase Peningkatan aktivitas dan usaha koperasi	60%	42%	45%	45%	100%	50%	50%	60%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan		
					Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2017	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
	18.27	Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi	Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif	20 Koperasi	27 Koperasi	25 Koperasi	25 Koperasi	100%	22 Koperasi	74 Koperasi	27%
	18.34	Pemberdayaan Dekopinda	Peningkatan aktivitas dan usaha koperasi	60 Koperasi	1 Keg	50 Koperasi	50 Koperasi	100%	2 Kali	1 Keg, 2 kali, 50 Koperasi	*
	18.36	Penataan dan Kelembagaan Koperasi	Bertambahnya koperasi aktif	22 Kop	-	20 Kop	20 Kop	100%	22 Kop	42 Kop	52,40%
	18.37	Pelatihan Manajemen Usaha akoperasi	Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	60 orang	-	-	-	-	-	-	***
	18.38	Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Koperasi dan Kemitraan	Peningkatan aktivitas dan usaha koperasi	2 Kali	-	-	-	-	-	-	***
1	01	15	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>								
	15.06	Pengawasan Barang Beredar dan Jasa	Peningkatan pengawasan barang beredar dan Jasa Metrologi	-	6 Komoditi	13 Kecamatan	13 Kecamatan	100%	-	6 Komoditi, 13 Kecamatan	*
	15.07	Sosialisasi Kebijakan tentang Perlindungan Konsumen	Sosialisasi tentang Perlindungan Konsumen	3 Kali	90 orang	-	-	-	3 Kali	90 orang, 3 kali	100%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan		
					Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2017	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
	15.09	Pengawasan Barang Berbahaya	Peredaran barang berbahaya yang tertib	-	-	13 Kecamatan	13 Kecamatan	100%	25 KSP/USP dan 50 UMKM	25 KSP/USP dan 130 UMKM	**
	15.11	Pelaksanaan terhadap UTTP (Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya) serta Tera/Tera Ulang	Pasar Tertib ukur dan tertib niaga di Kab. Tanjab Barat	13 Kecamatan	-	-	-	-	13 Kecamatan	13 Kecamatan	100%
1	01	20	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor</b>								
	20.17	Identifikasi dan Pengembangan Ekspor	Peningkatan dan Pengembangan Produk ekspor dan impor	5 Kegiatan	7 Komoditi	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%	5 Kegiatan	7 Komoditi, 8 Kegiatan	*
	20.18	Forum Komunikasi Peningkatan ekspor daerah	Terwujudnya kerjasama Forum komunikasi peningkatan ekspor daerah Kab. Tanjab Barat	-	-	2 Kali	2 Kali	100%	1 Kali	3 Kali	**
	20.19	Forum Komunikasi Peningkatan Ekspor dan Impor Daerah	Terwujudnya kerjasama Forum komunikasi peningkatan ekspor dan impor daerah Kab. Tanjab Barat	1 Kali	-	-	-	-	-	-	***

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan			
					Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2017	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
1	01	21	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>									
		21.09	Pengawasan Sembako dan Pupuk Bersubsidi	Terwujudnya perdagangan pupuk bersubsidi dan Sembako sesuai dengan ketentuan	-	13 Kecamatan	13 Kecamatan	100%	-	13 Kecamatan	***	
		21.11	Pasar Lelang Komoditi Agro/Misi Dagang	Peningkatan Pemasaran hasil produksi daerah	8 Kali	9 Kali	8 Kali	8 Kali	100%	8 Kali	25 Kali	30,13%
		21.12	Pendataan Ulang/Identifikasi pedagang dalam Kab. Tanjab Barat	Terwujudnya Peningkatan Pengawasan Barang Dan Jasa dan Metrologi	30 buku	-	3 Dokumen	3 Dokumen	100%	30 buku	3 Dokumen, 30 buku	*
		21.14	Pembinaan/Pengawasan BBM dan LPG 3 Kg	Terwujudnya pembinaan peredaran BBM dan LPG 3 Kg yang tertib	-	-	13 Kecamatan	13 Kecamatan	100%	-	13 Kec	**
		21.15	Pembinaan/Pengawasan BBM dan LPG 3 Kg, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi	Terwujudnya pembinaan peredaran BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi yang tertib	13 Kecamatan	-	-	-	-	-	-	***

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan			
					Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2017	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
1	01	22	<b>Program Pembinaan Pedagangan Kaki Lima dan Asongan</b>									
		22.07	Penataan dan Pengawasan Pasar	Terlaksananya penataan dan pengawasan pasar dalam Kab. Tanjab Barat	12 Bulan	-	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	24 Bulan	50%
		22.08	Pemeliharaan Rutin/berkala Pasar Tradisional	Terpeliharanya Pasar tradisional dalam Kab. Tanjab Barat	12 Bulan	-	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	24 Bulan	50%
		22.10	Pembangunan Sarana Perdagangan (Pasar Kecamatan), (APBN dan atau APBD)	Pembangunan Pasar Kecamatan	2 Unit	-	1 Unit Bangunan Pasar	1 Unit Bangunan Pasar	100%	2 Unit Bangunan Pasar	3 Unit bangunan pasar	66,67%
1	01	23	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>									
		23.07	Penyuluhan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah	Jumlah Unit IKM yang dibina	50 unit IKM	100 unit IKM	100 unit IKM	100 unit IKM	100%	50 unit IKM	250 unit IKM	20%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan		
					Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2017	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
	23.12	Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kab. Tanjab Barat	Jumlah unit kreatif yang bernilai tambah	5 unit Industri kreatif	5 unit industri kreatif	5 unit industri kreatif	5 unit industri kreatif	100%	6 Kegiatan	10 unit industri kreatif, 6 kegiatan	50%
	23.13	Keikutsertaan dalam pameran promosi tingkat Provinsi Jambi dan Tingkat Nasional	Persentase peningkatan omset penjualan IKM yang mengikuti kegiatan promosi	10%	-	-	-	-	-	-	***
	23.14	Pelatihan Aneka Kerajinan Hasil Laut	Peningkatan kualitas produk makanan olahan hasil laut	-	-	-	-	-	20 orang	-	**
	23.15	Pelatihan Aneka Kerajinan Miniatur	Terciptanya pengerajin aneka miniatur	-	-	-	-	-	20 orang	-	**
	23.16	Pelatihan pengolahan Limbah plastik menjadi BBM	Terciptanya pengerajin pengolahan limbah plastik menjadi BBM	-	-	-	-	-	20 orang	-	**
	23.17	Pelatihan Gula Semut	Terciptanya IKM baru	4 IKM	-	-	-	-	-	-	***
	23.18	Pelatihan Peningkatan motif dan kualitas songket	Terciptanya motif songket khas Kab. Tanjab Barat	3 motif	-	-	-	-	-	-	***

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan			
					Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2017	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
	23.21	Pelatihan Sabut Kelapa karet	Terwujudnya pengusaha pengrajin kelapa karet	-	-	-	-	20 orang	20 orang	**		
	23.22	Pendataan Profil IKM	Terwujudnya data profil IKM yang lengkap dan terperinci	50 profil IKM	-	-	-	50 profil IKM	50 profil IKM	100%		
	23.25	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Industri Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Perda Rencana Induk Pembangunan Industri Kabupaten Tanjung Jabung Barat (RIPIK)	-	-	-	-	1 Perda RIPIK	1 Perda RIPIK	**		
1	01	27	<b>Program Peningkatan Teknologi Industri</b>									
		27.01	Pelatihan Keterampilan Pengolahan Home Industri bagi Anggota P2W-KSS	Meningkatnya keterampilan dan pengetahuan anggota P2W-KSS	100 orang	2 Desa	100 orang	100 orang	100%	100 orang	2 Desa, 200 orang	50%
		27.02	Uji Kandungan pada produk makanan dan minuman	Terwujudnya industri makanan dan minuman yang berkualitas	10 Produk	-	-	-	-	10 Produk	10 Produk	100%
		27.02	Uji Kandungan pada produk makanan dan minuman	Terwujudnya industri makanan dan minuman yang berkualitas	10 Produk	-	-	-	-	10 Produk	10 Produk	100%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan		
					Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2017	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
	27.03	Penerapan teknologi industri dan pelatihan di Pesantren, Sekolah Kejuruan dan Menengah Umum	Terciptanya pesantren yang mandiri didukung oleh teknologi industri	3 Sekolah/ Pesantren	-	-	-	3 Sekolah/ Pesantren	3 Sekolah/ Pesantren	100%	
1	01	28	<b>Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial</b>								
	28.03	Peningkatan kualitas kemasan bagi pelaku IKM	Meningkatnya kualitas kemasan pada industri makanan dan minuman	20 IKM	20 IKM	20 IKM	100%	-	40 IKM	50%	
	28.07	Peningkatan Kualitas bagi pelaku IKM	Meningkatnya tenaga kerja terampil	20 orang	-	16 orang	16 orang	100%	20 orang	36 orang	55,56%
	28.08	Pemasyarakatan dan Penerapan Gugus Kendali Mutu	Terwujudnya Unit Usaha Industri yang menerapkan GKM	3 IKM	-	-	-	-	-	-	***
	28.09	Fasilitas Bimbingan Peningkatan Kualitas Batik	Meningkatnya Industri Batik yang berdaya saing	2 IKM	-	-	-	-	2 IKM	2 IKM	100%
	28.10	Pembentukan Sentra Kopi	Terwujudnya Sentra Industri Kopi	-	-	-	-	-	1 Sentra	1 Sentra	***

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
					Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2017	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
	28.11	Pelatihan Pengembangan Kualitas Kopi	Meningkatnya tenaga kerja terampil	20 Orang	-	-	-	20 orang	20 orang	100%
	28.14	Perencanaan Master Plan Pembangunan Sentra	Terwujudnya Master Plan Sentra IKM	1 Master Plan	-	-	-	1 Master Plan	1 Master Plan	100%

Keterangan Tabel :

\* = Beda satuan sehingga tidak bisa dihitung

\*\* = Kegiatan tidak ada di tahun 2019 sehingga persentase tidak bisa dihitung

\*\*\* = Kegiatan baru direncanakan tahun 2019

Hasil Renja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 tercermin dalam pengelolaan kegiatan belanja langsung secara umum, sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut

**Tabel 2.1.1**  
**Realisasi Program Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2017**

NO	PROGRAM	ANGGARAN		REALISASI		
		Jumlah	Proporsi (%)	Keuangan		Fisik (%)
				Jumlah	%	
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	543.029.536	8,51 %	503890.620	92,79%	100%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	288.902.000	4,52%	285.471.400	98,81%	100%
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	42.600.000	0,67%	41.550.000	97,54%	100%
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30.000.000	0,47%	30.000.000	100%	100%
5	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	114.720.000	1,79%	110.066.948	95,94	100%
6	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro dan Menengah	317.990.000	4,97%	287.158.000	90,30%	89,63%
7	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	579.675.050	9,07%	561.379.696	96,84%	91,83%
8	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	242.950.000	3,80%	220.534.500	90,77%	95,45%
9	Program Peningkatan dan pengembangan Ekspor	216.157.500	3,38%	178.963.442	82,79%	91,90%
10	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	438.211.000	6,86%	393.159.693	89,72%	92,81%

NO	PROGRAM	ANGGARAN		REALISASI		
		Jumlah	Proporsi (%)	Keuangan		Fisik (%)
				Jumlah	%	
11	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	2.654.294.000	41,54%	2.599.906.000	97,95%	83,33%
12	Program pengembangan Industri Kecil Menengah	418.515.000	6,55%	377.895.170	90,29%	95,49%
13	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	142.800.000	2,23%	132.450.000	92,75%	91,67%
14	Program Pengembangan sentra-sentra industriPotensial	360.250.000	5,64%	333.382.850	92,54%	100%
<b>JUMLAH</b>		<b>6.390.094.086</b>	<b>100%</b>	<b>6.055.808.319</b>	<b>94,77%</b>	<b>95,15%</b>

### **1. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah**

Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 114.720.000,- dengan realisasi Rp. 110.066.948 (95,94%) yang dilaksanakan melalui :

#### a) Pelatihan Kewirausahaan

Keluaran (out put) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan kewirausahaan sebanyak 3 kali.

### **2. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 317.990.000 dengan realisasi sebesar Rp. 287.158.000 (90.30%) yang dilaksanakan melalui :

#### a) Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM

#### b) Pemberdayaan dan Pembinaan KSP/USP Koperasi/UMKM Penerima Dana Fasilitas Pemerintah

#### c) Pembinaan Usaha Mikro

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

##### a) Terlaksananya Promosi produk unggulan UMKM sebanyak 1 kali

##### b) Terlaksananya pembinaan KSP/USPKoperasi/UMKM penerima fasilitas pemerintah sebanyak 25 KSP/USP dan 50 UMKM

##### c) Usaha mikro berprestasi yang dinilai dan memiliki wawasan berusaha yang baik (9 UMKM)

### **3. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi**

Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 579.675.000 dengan realisasi sebesar Rp. 561.379.696 ( 96,84 %) yang dilaksanakan melalui :

#### a) Kegiatan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi

#### b) Kegiatan Pembinaan, Pengawasan, dan Penghargaan UMKM Berprestasi

#### c) Kegiatan Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi

#### d) Kegiatan Pemberdayaan DEKOPINDA

#### e) Kegiatan Penataan Kelembagaan Koperasi

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

##### a) Terlaksananya penilaian kesehatan 30 KSP/USP

##### b) Adanya Koperasi yang berprestasi sebanyak 3 koperasi

##### c) Terwujudnya pembubaran koperasi yang tidak aktif sebanyak 20 koperasi

##### d) - Terlaksananya sosialisasi dan konsolidasi Dekopinda dengan 2 kali

- Terlaksananya rapat konsolidasi antara Dekopinda gerakan koperasi dengan instansi pemerintah 1 kali

e) Terwujudnya tertib kelembagaan koperasi sebanyak 26 koperasi

#### **4. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan dan Perdagangan**

Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan dan Perdagangan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.242.950.000 dengan realisasi sebesar Rp. 220.534.500 (90,77%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan pengawasan barang beredar dan jasa
- b) Kegiatan Pengawasan Barang Berbahaya

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Terawasinya komoditi perdagangan dan alat UTTP 2 komoditi
- b) Terlaksananya Pengawasan penggunaan dan peredaran bahan berbahaya di 13 Kecamatan

#### **5. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor**

Program Peningkatan dan pengembangan ekspor mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.216.157.500 dengan realisasi sebesar Rp. 178.963.442 (82,79%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan Forum Komunikasi dan Peningkatan Ekspor daerah
- b) Kegiatan Identifikasi dan Pengembangan Ekspor

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Terlaksananya kerjasama forum komunikasi peningkatan ekspor daerah Kab. Tanjung Jabung Barat 1 kali
- b) Tersedianya produk potensial ekspor sebanyak 3 kegiatan

#### **6. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri**

Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.438.211.000 dengan realisasi sebesar Rp. 393.159.693 (89,72%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan Pasar lelang komoditi agro/misi dagang
- b) Kegiatan Pengawasan Sembako dan Pupuk Bersubsidi
- c) Kegiatan Pendataan Ulang/Identifikasi Pedagang dalam Kab. Tanjung Jabung Barat
- d) Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan BBM dan LPG 3 Kg

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Keikutsertaan pasar lelang agro/misi dagang sebanyak 4 kali
- b) Terlaksananya Monitoring dan Pengawasan Sembako dan pupuk bersubsidi di 13 kecamatan
- c) Tersedianya data pedagang formal dan non formal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 3 dokumen
- d) Terlaksananya monitoring dan pengawasan BBM dan LPG 3 Kg di 13 Kecamatan

## **7. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan**

Program Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.2.654.294.000 dengan realisasi sebesar Rp. 2.599.906.000 (97,95%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan Penataan dan Pengawasan Pasar
- b) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Pasar Tradisional
- c) Kegiatan Pembangunan Sarana Perdagangan (Pasar Kecamatan) (DAK)

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Termonitornya kegiatan pasar tradisional yang sudah ada selama 12 bulan
- b) Terlaksananya pemeliharaan pasar tradisional selama 12 bulan
- c) Pedagang dapat berjualan dengan teratur tertib dan nyaman dengan adanya pasar di Desa Lampisi Kecamatan Renah Mendaluh

## **8. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah**

Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.418.515.000 dengan realisasi sebesar Rp. 377.895.170 (90,29%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- b) Kegiatan Penyuluhan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Terwujudnya pembinaan dan promosi produk IKM dan Kerajinan
- b) Penyuluhan dan Pembinaan industri kecil menengah 100 unit usaha

## **9. Program Peningkatan Kemampuan dan Teknologi Industri**

Program Peningkatan Kemampuan dan teknologi industri mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.142.800.000 dengan realisasi sebesar Rp. 132.382.850 (92,75%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan Pelatihan Keterampilan Home Industri bagi anggota P2W-KSS

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Peningkatan pendapatan keluarga untuk 100 orang

## **10. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial**

Program Pengembangan sentra-sentra industri potensial mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.360.250.000 dengan realisasi sebesar Rp. 333.382.850 (92,54%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan Peningkatan Kualitas bagi pelaku IKM
- b) Kegiatan Pengembangan rumah kemasan industri kecil makanan dan minuman

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Meningkatnya kualitas pelaku IKM sebanyak 20 orang
- b) Peningkatan kesadaran akan pentingnya kemasan produk makanan dan minuman sebanyak 20 merk/kemasan

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Kinerja pelayanan yang dikedepankan pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari tugas dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam mengelola bidang koperasi serta usaha mikro, kecil dan menengah, perindustrian dan perdagangan.

Terkait sektor Pemberdayaan Koperasi, perkembangan jumlah koperasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Januari 2017 terdapat 375 Koperasi yang terdiri dari 133 Koperasi Aktif dan 242 Koperasi tidak aktif, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.2.1**  
**Jumlah Koperasi Per Kecamatan**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**  
**Tahun 2017**

No	Kecamatan	Koperasi Aktif (unit)	Koperasi Tidak Aktif (unit)	Total (unit)
1	2	3	4	5
1	Tungkal Ulu	12	11	23
2	Tungkal Ilir	57	97	154
3	Pengabuan	2	12	14
4	Kuala Betara	3	11	14
5	Merlung	10	7	17
6	Tebing Tinggi	18	25	43
7	Batang Asam	6	8	14
8	Rendah Mendaluh	4	16	20
9	Muara Papalik	7	8	15
10	Seberang Kota	0	0	0
11	Bram Itam	2	12	14
12	Betara	5	23	28
13	Senyerang	6	12	18
<b>JUMLAH</b>		<b>133</b>	<b>242</b>	<b>375</b>

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah koperasi aktif masih relatif rendah dibandingkan dengan jumlah koperasi tidak aktif. Hal tersebut terjadi karena beberapa kendala yang dihadapi, antara lain :

1. Terbatasnya atau kurangnya Tenaga Teknis, Pegawai pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.
2. Kurangnya Tenaga Administrasi atau Tenaga Teknis pada Koperasi/KUD yang ada di Desa ataupun Kecamatan.
3. Kurangnya Modal Usaha yang dikelola oleh Koperasi/KUD untuk meningkatkannya.

4. Tidak tersedianya sumber Daya Manusia yang memadai atau handal pada Koperasi/KUD yang dibentuk.
5. Kurangnya pengetahuan tentang Administrasi Keuangan bagi Pengurus Koperasi/KUD.
6. Kurang Transparannya dalam pengelolaan Keuangan Koperasi/KUD sehingga Anggota menjadi kurang Percaya kepada Pengurus.

Terkait sektor UMKM, perkembangan jumlah UMKM di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2.2**  
**Data Perkembangan UMKM**  
**Per Bidang Usaha Tahun 2017**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

No	Uraian	Tahun 2017
1	Bidang Pertanian	1.617
2	Bidang Perdagangan	4.142
3	Bidang Industri	377
4	Bidang Aneka Usaha	867
5	Jumlah UMKM	7.003
Daya Serap Tenaga Kerja		9.504

Dari tabel diatas terlihat jumlah UMKM pada tahun 2017 sebanyak 7.003 UMKM dengan daya serap tenaga kerja sebanyak 9.504, dimana UMKM bidang perdagangan menempati jumlah terbanyak 4.142.

Dalam bidang industri, perkembangan Industri per Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2.3**  
**Perkembangan Industri Per Kecamatan**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

No	Kecamatan	Jenis			
		Industri Kecil		Industri Menengah	
		Unit Usaha	Tenaga Kerja	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1	Tungkal Ilir	239	780	3	115
2	Tungkal Ulu	35	204	-	-
3	Betara	37	141	-	-
4	Kuala Betara	6	19	-	-
5	Senyerang	5	8	-	-
6	Pengabuan	16	49	-	-
7	Bram Itam	13	30	-	-
8	Batang Asam	3	9	-	-
9	Tebing Tinggi	10	69	1	116
10	Renah Mendaluh	1	1	-	-
11	Merlung	33	153	-	-
12	Muara Papalik	6	13	-	-
13	Seberang Kota	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		404	1.476	4	231

Bidang Perdagangan dan Pasar mempunyai beberapa program yaitu :Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, Program peningkatan dan pengembangan ekspor, Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri dan Program Pembinaan Pedagang Kaki lima dan Asongan.

**Tabel 2.2.4**  
**Perkembangan Nilai Ekspor**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2013-2017**

Tahun	Volume (Ton)	Nilai Ekspor (US \$)
2013	463.672,22	231.791.307,21
2014	2.825.084,64	235.097.103,60
2015	369.056,61	258.801.785,35
2016	412.807.068,2	421.166.681,12
2017	433.447.421	442.225.015

Dalam bidang perdagangan perkembangan nilai ekspor menjadi sangat penting, karna nilai ekspor merupakan tolok ukur kinerja dalam bidang perdagangan. Perdagangan lokal juga berkembang cukup pesat, seperti mini market dan pertokoan terdapat di beberapa kecamatan. Begitu juga Pasar tradisional yang sudah ada terus berkembang, pada tahun 2017 jumlah pasar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.2.5**  
**Data Pasar**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017**

No	Kecamatan	Jumlah Pasar (unit)	Kondisi (unit)			Jenis Pasar (unit)		Kepemilikan (unit)		
			Baik	Sedang	Kurang	Mingguan	Harian	Masyarakat	Pemda	Desa
1	Tungkal Ilir	5	1	2	2	2	3	1	3	1
2	Bram Itam	5	5	-	-	5	-	5	-	-
3	Betara	7	-	7	-	7	-	-	1	6
4	Merlung	4	1	3	-	4	-	1	3	-
5	Senyerang	5	1	-	4	5	-	2	2	1
6	Tungkal Ulu	4	-	4	-	4	-	2	-	2
7	Batang Asam	7	4	3	-	6	-	1	1	5
8	Muara Papalik	6	4	1	1	6	-	1	-	5
9	Tebing Tinggi	6	4	-	2	2	4	3	-	3
10	Seberang Kota	7	1	3	3	7	-	6	1	-
11	Renah Mendaluh	6	2	-	4	6	-	4	-	2
12	Pengabuan	5	-	5	-	5	-	2	3	-
13	Kuala Betara	3	2	-	1	3	-	-	-	3
Jumlah		70	25	28	17	62	7	28	14	28

Tabel 2.2.6  
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan  
Tanjung Jabung Barat

No.	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra SKPD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pendataan Database UKM			-	-	3000 UMKM 7 Kecamatan	3500 UMKM 6 Kecamatan	-	-	90%	90%	
2	Fasilitas dan Dukungan pembiayaan KUR bagi UKM			-	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	-	-	100%	100%	
3	Jumlah UKM yang mendapatkan SHAT			-	100 Sertifikat Usaha Mikro	100 Sertifikat Usaha Mikro	100 Sertifikat Usaha Mikro	-	-	100%	100%	
4	Jumlah Pertumbuhan UMKM			60 orang 3 Kec.	120 orang 4 Kec.	60 orang 2 Kec.	60 orang 2 Kec.	100%	100%	100%	100%	
5	Fasilitasi Produk UKM melalui Pameran Dalam Negeri			1 Kali	4 Kali	1 Kali	1 Kali	100%	25%	100%	100%	
6	Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Mikro Kecil Menengah			15 Kop/KSP/USP Kop dan 143 UMKM	15 Kop 25 UMKM	-	10 Kop/UMKM	100%	90%	-	100%	

7	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi dan UMKM			40 Usaha Mikro	-	-	-	100%	-	-	-	
8	Persentase Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi			35%	40%	60%	75%	100%	100%	100%	100%	
9	Persentase Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi			45%	50%	60%	70%	100%	90%	90%	100%	
10	Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif			10 Kop/25 Kop	12 Kop/22 Kop	15 Kop/20 Kop	17 Kop/25 Kop	100%	90%	100%	100%	
11	Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi			50 Kop	2 Kali	60 Kop	60 Kop	100%	80%	90%	100%	
12	Bertambahnya Koperasi Aktif			20 Kop	22 Kop	22 Kop	25 Kop	100%	90%	-	100%	
13	Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi			-	-	60 orang	60 orang	-	-	100%	100%	
14	Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi			-	-	2 kali	2 Kali	-	-	-	100%	
15	Terwujudnya peningkatan Pengawasan barang beredar			13 Kec	-	-	-	100%	-	-	-	
16	Terlaksananya Sosialisasi tentang Perlindungan Konsumen			-	3 Kali	3 Kali	3 Kali	-	100%	100%	100%	

17	Terwujudnya Peredaran barang berbahaya yang tertib			13 Kec	-	-	-	100%	-	-	-	
18	Tercapainya Pasar Tertib ukur dan tertib niaga di Kab. Tanjab Barat			-	13 Kec	13 Kec	13 Kec	-	90%	90%	100%	
19	Peningkatan dan Pengembangan Produk Ekspor dan Impor			3 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100%	30%	90%	90%	
20	Terwujudnya kerjasama Forum Komunikasi Peningkatan Ekspor dan Impor Daerah Kab. Tanjab Barat			2 Kali	1 Kali	1 Kali	2 Kali	100%	-	100%	100%	
21	Terwujudnya perdagangan pupuk bersubsidi dan Sembako sesuai dengan ketentuan			13 Kec	-	-	-	100%	-	-	-	
22	Terwujudnya Peningkatan Pemasaran hasil produksi daerah			8 Kali	8 Kali	8 Kali	8 Kali	90%	37,50%	95%	95%	
23	Terwujudnya pendataan pedagang formal dan non formal			3 Dokumen	30 Buku	30 Buku	30 Buku	100%	0%	100%	95%	

24	Terwujudnya Pembinaan peredaran Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan pupuk bersubsidi yang tertib			13 Kec.	13 Kec.	13 Kec.	13 Kec.	90%	90%	90%	90%
25	Terlaksananya penataan dan Pengawasan Pasar dalam Kab. Tanjab Barat			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	100%	100%	100%
26	Terpeliharanya Pasar tradisional dalam Kab. Tanjab Barat			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	30%	100%	100%
27	Terlaksananya Pembangunan Pasar Kecamatan			1 Unit bangunan pasar	2 Unit	2 Unit	1 Unit	100%	100%	100%	100%
28	Jumlah Unit IKM yang dibina			100 Unit IKM	50 Unit IKM	50 Unit IKM	50 Unit IKM	100%	100%	100%	100%
29	Jumlah unit kreatif yang bernilai tambah			5 Unit industri kreatif	6 Kegiatan	5 Unit industri kreatif	5 Unit industri kreatif	95%	90%	95%	100%
30	Persentase peningkatan omset penjualan IKM yang mengikuti kegiatan promosi			-	-	10%	15%	-	-	100%	100%
31	Peningkatan Kualitas produk makanan olahan hasil laut			-	20 orang	-	-	-	-	-	-

32	Terciptanya pengrajin aneka Miniatur				20 orang	-	-	-		-	-	
33	Terciptanya pengrajin Pengolahan limbah plastik menjadi BBM				20 orang	-	-	-		-	-	
34	Terciptanya IKM baru			-	-	4 IKM	-	-	-	100%	-	
35	Terciptanya motif songket khas Tanjab Barat			-	-	3 Motif		-		100%	-	
36	Peningkatan Kualitas dan diversifikasi produk kerajinan purun			-	-	-	5 IKM, 5 Varian produk	-	-	-	100%	
37	Terwujudnya pengusaha pengrajin sabut kelapa karet			-	20 orang	-	-	-	-	-	-	
38	Terwujudnya data Profil IKM yang lengkap dan terperinci			-	50 Profil IKM	50 Profil IKM	50 Profil IKM	-	-	100%	100%	
39	Meningkatnya jumlah IKM yang berlegalitas			-	-	-	20 IKM	-	-	-	100%	
40	Meningkatnya kesadaran pelaku IKM makanan dan Minuman untuk mengurus sertifikat halal			-	-	-	20 IKM	-	-	-	100%	
41	Meningkatnya kualitas kemasan pada industri makanan dan minuman			20 IKM	20 IKM	20 IKM	20 IKM	100%	100%	100%	100%	

42	Meningkatnya tenaga kerja terampil			16 orang	20 orang	20 Orang	20 Orang	100%	-	100%	100%	
43	Terwujudnya Unit Usaha Industri yang Menerapkan GKM			-	-	3 IKM	3 IKM	-	-	100%	100%	
44	Meningkatnya Industri batik yang berdaya saing			-	2 IKM	2 IKM	-	-	100%	95%	-	
45	Meningkatnya tenaga kerja terampil			-	20 Orang	20 Orang	20 Orang	-	-	100%	100%	
46	Terwujudnya Masterplan sentra IKM			-	1 Masterplan	1 Masterplan	-	-		100%	-	
47	Meningkatnya Keterampilan dan Pengolahan dan Pengetahuan Anggota P2W-KSS			100 orang	100 orang	100 orang	100 orang	100%	100%	100%	100%	
48	Terwujudnya Industri makanan dan minuman yang berkualitas			-	10 Produk	10 Produk	10 Produk	-	-	100%	100%	
49	Terciptanya Pesantren yang mandiri didukung oleh teknologi Industri			-	3 Sekolah/ Pesantren	3 Sekolah/ Pesantren	3 Sekolah/ Pesantren	-	-	100%	100%	

### 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan perdagangan terdiri dari 4 (empat) bidang, yaitu Bidang Koperasi, Bidang UMKM, Bidang Industri, dan Bidang Perdagangan dan Pasar. Dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 ada beberapa isu penting yang menyangkut dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.

Jumlah Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2017 tercatat sebanyak 7.003 UMKM, tersebar di 13 (tigabelas) kecamatan. Sedangkan jumlah koperasi tahun 2017 sebanyak 375 koperasi. Permasalahan dan tantangan yang dihadapkan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Koperasi berkaitan dengan faktor ekonomi, faktor sumber daya manusia, manajemen usaha, keterbatasan akses pada jaringan dan peluang kerjasama, serta masih adanya kepentingan pribadi yang memanfaatkan keberadaan koperasi.

Dari sisi faktor ekonomi, karena adanya keterbatasan akses terhadap modal secara tidak langsung membawa dampak terhadap sulitnya memperoleh bahan baku dan terhambatnya proses pemasaran.

Dari sisi internal Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, terbatasnya SDM yang memiliki pemahaman dan keterampilan dibidang-bidang tugas yang membutuhkan keahlian khusus diantaranya petugas penyuluh koperasi. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pembinaan koperasi terutama bagi koperasi baru berdiri. Disamping itu seringkali mutasi pegawai antar SKPD menjadi salah satu kendala pengkaderan. Kerjasama antar lintas sektoral terutama bagi SKPD yang saling terkait belum optimal, sehingga pembinaan baik dalam bentuk penyuluhan, pendampingan teknis dan manajemen usaha masih kurang. Sulitnya akses permodalan bagi KUMKM terutama pelaku KUMKM pemula terhadap lembaga keuangan yang ada dalam mengembangkan usahanya. Hal ini disebabkan oleh :

1. Lembaga keuangan atau pemerintah sebagai pemilik modal masih mempersyaratkan kelengkapan administrasi yang sangat rumit.
2. Masih terbatasnya UMK khususnya usaha mikro yang memiliki legalitas usaha.

Adapun isu-isu penting tersebut dapat ditanggulangi dengan cara antara lain :

1. Mendorong dan memberikan peluang dalam rangka peningkatan kompetensi melalui diklat teknis.
2. Melakukan pembinaan secara bersinergi dan berkelanjutan kepada pelaku Koperasi dan UMKM.
3. Memfasilitasi dan membuka akses permodalan melalui Pemerintah maupun swasta.

4. Memfasilitasi dan memberi kesempatan untuk berpromosi melalui pameran maupun media online.
5. Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif Koperasi dan UMKM.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan, Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Peningkatan industri-industri kecil dan menengah pun dilakukan dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan bagi pelaku industri kecil menengah. Hal ini dilakukan agar setiap tahunnya terdapat peningkatan kualitas bagi pelaku industri kecil menengah. Hal lain yang dilakukan untuk peningkatan industri di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah dengan membuat sentra-sentra industri sesuai dengan potensi daerah. Industri kecil dan menengah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat harus bisa bersaing dengan industri dari kabupaten/kota lain yang memasuki Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Apalagi dengan adanya Era Ekonomi ASEAN dan Masyarakat Ekonomi Asia, yang membuat tingginya persaingan produk industri kecil dan menengah antar pelaku IKM.

Bagi bidang perdagangan dan pasar, tugas yang harus dilakukan adalah pengawasan terhadap barang yang beredar. Mudah-mudahan keluar masuk barang dari luar ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat membuat Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan harus lebih sensitive dalam mengawasi peredaran barang dan jasa. Perlu adanya Tenaga Pemeriksa Ahli/Terampil dan Pengawas Kemetrolagian di bidang perdagangan untuk menangani tera/tera ulang di pasar tradisional/desa khususnya dan di seluruh wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada umumnya. Begitu juga Aparatur Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Perdagangan sangat diperlukan agar dalam pelaksanaan tugas dilapangan dapat mengambil tindakan tegas terhadap pelanggaran hukum Bidang Perdagangan.

Selain itu, Dinas Koperasi, UKM, Perindustri, dan Perdagangan juga harus menjadi fasilitas dalam meminta penyediaan sarana perdagangan, pemantauan nilai ekspor dan efisiensi perdagangan dalam negeri. Belum maksimalnya penyediaan data Bidang perdagangan, baik perdagangan dalam negeri maupun perdagangan luar negeri, sehingga dalam penyediaan dan penyajian data sangat terbatas. Kedepan perlu adanya perbaikan secara menyeluruh.

#### 2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Dari rancangan awal yang telah disusun pada Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah disesuaikan dengan perencanaan kinerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam Dokumen Rencana Kerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai berikut indikator kinerja sasaran, dan rencana capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Tanjab Barat. Di samping itu, dokumen rencana kerja juga memuat informasi tentang program, kegiatan, serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

**Tabel 2.4**  
**Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil	
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>					<b>Program Pelayanan Adminitrasi Perkantoran</b>	
	Penyediaan Jasa Surat menyurat	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pelayanan adminitrasi surat menyurat	12 bulan	10,000,000	Penyediaan jasa surat menyurat	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
	Penyediaan jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya fasilitas komunikasi, air dan listrik	12 bulan	120,000,000	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
	Penyediaan Jasa administrasi keuangan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pengelola Administrasi Keuangan	12 bulan	172,500,000	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya fasilitas kebersihan kantor	12 bulan	15,000,000	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
	Penyediaan Alat tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Alat Tulis Kantor	12 bulan	80,500,000	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
	Penyediaan Barang Cetak dan penggandaan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersediannya barang cetakan dan penggandaan	12 bulan	17,250,000	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya komponen listrik bangunan kantor	12 bulan	23,000,000	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Per UU	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Media Cetak	12 bulan	14,283,000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Per UU	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Kebutuhan Makan dan Minum kantor	12 bulan	5,750,000	Penyediaan Makanan dan Minuman	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

	Rapat Koordinasi dan Konsultasi kedalam dan keluar daerah	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya hasil rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	12 bulan	1,600,000,000	Rapat Koordinasi dan konsultasi kedalam dan keluar daerah	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana</b>					<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana</b>	
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Pelayanan Masyarakat	1 Paket	639,400,000	Pemeliharaan rutni/berkala gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ Operasional	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kondisi kerja yang baik dan nyaman	12 bulan	218,533,000	Pemeliharaan rutin/berkala kend. Operasional	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kondisi kerja yang baik dan nyaman	12 bulan	22,000,000	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>					<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	
	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pakaian dinas aparatur	100 stel PDH, 6 stel PSR	56,339,000	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

	<b>Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur</b>					<b>Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur</b>	
	Pengembangan SDM	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya SDM yang kompeten	1 Paket	39,675,000	Pengembangan SDM	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
	<b>Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>					<b>Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	
	Penyusunan Lapoean Capaian Kinerja dan Iktisar realisasi Kinerja SKPD	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terdianya Laporan capaian kinerja dan realisasi SKPD	12 bulan	80,000,000	Penyusunan Lapoean Capaian Kinerja dan Iktisar realisasi Kinerja SKPD	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
	<b>Program Penciptaan Iklim Usaha yang kondusif</b>					<b>Program Penciptaan Iklim Usaha yang kondusif</b>	
	Pengembangan dan Pendampingan Usaha penerima kredit UMKM	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Fasilitas dan dukungan pembiayaan KUR bagi UKM	4 Laporaan	163,700,000	Pengembangan dan Pendampingan Usaha penerima kredit UMKM	Kec. Senyerang, Kec. Pengabuan, Kec. Bram Itam, Kec. Kuala Betara dan Kec. Tungkal Ilir, Kec. Batang Asam.
	<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah</b>					<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah</b>	

	Pelatihan Kewirausahaan	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Jumlah Pertumbuhan UMKM	60 orang 2 Kecamatan	247,250,000	Pelatihan Kewirausahaan	Kec. Batang Asam, Kec. Tungkal Ulu dan Kec. Muara Papalik
	Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM	Di dalam dan Di Luar Provinsi Jambi	Fasilitasi Produk UKM melalui Pameran dalam negeri	1 Kali	471,500,000	Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM	Jakarta dan Provinsi Jambi
	<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi</b>					<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi</b>	
	Pembinaan, Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian Koperasi berprestasi	12 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	60%	220,770,000	Pembinaan, Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian Koperasi berprestasi	Kec. Tingkat Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, Kec. Kuala Betara.

	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	12 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi	60%	141,890,000	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Kec. Tungkai Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkai Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, Kec. Kuala Betara.
	Pemberdayaan Dekopinda	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi	60 Kop	130,300,000	Pemberdayaan Dekopinda	Kec. Tungkai Ilir.
	Penataan Kelembagaan Koperasi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Bertambahnya Koperasi Aktif	22 Kop	220,500,000	Penataan Kelembagaan Koperasi	Kec. Tungkai Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkai Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, Kec. Kuala Betara.

	Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi	12 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif	15 Kop dan 20 Kop	277,315,000	Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi	Kec. Tungkat Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, Kec. Kuala Betara.
	Pelatihan Manajemen Usaha Koperasi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	60 orang	150,000,000	Pelatihan Manajemen Usaha Koperasi	Kec. Tungkal Ilir
	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>					<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>	
	Pelaksanaan terhadap UTTP (Ukuran Takaran timbangan dan Perlengkapannya) serta Tera/Tera tera ulang	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tercapainya pasar tertib ukur dan tertib niaga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	13 Kecamatan	325,000,000	Pelaksanaan terhadap UTTP (Ukuran Takaran timbangan dan Perlengkapannya) serta Tera/Tera tera ulang	Kec. Tungkat Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, Kec. Kuala Betara, Kec. Seberang Kota.

	Sosialisasi Kebijakan tentang Perlindungan Konsumen	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananya Sosialisasi tentang Perlindungan Konsumen	3 Kali	300,000,000	Sosialisasi Kebijakan tentang Perlindungan Konsumen	Kec. Tungkal Ilir dan Kec. Merlung
	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>					<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>	
	Pasar Lelang Kopmoditi Agro/ Misi Dagang	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya peningkatan pemasaran hasil produksi daerah	8 Kali	210,050,000	Pasar Lelang Komoditi Agro/ Misi Dagang	Jambi dan Luar Provinsi Jambi
	Pembinaan/Pengawasan Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya pembinaan peredaran Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi yang tertib	13 Kecamatan	338,200,000	Pengawasan Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, Kec. Kuala Betara, Kec. Seberang Kota.
	<b>Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan</b>					<b>Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan</b>	

	Penataan dan Pengawasan Pasar	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananya penataan dan Pengawasan Pasar dalam Kab. Tanjab Barat	12 bulan	359,100,000	Penataan dan Pengawasan Pasar	Kec. Tungkai Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkai Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, Kec. Kuala Betara, Kec. Seberang Kota.
	Pemeliharaan Rutin / berkala pasar tradisional	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terpeliharanya Pasar tradisional dalam Kab. Tanjab Barat	12 bulan	421,819,000	Pemeliharaan Rutin / berkala pasar tradisional	Pasar Tanggo raja ilir, Pasar Parit I dan Pasar Parit III.
	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>					<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>	
	Penyuluhan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Jumlah unit IKM yang dibina	50 unit IKM	300,000,000	Penyuluhan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah	- Kec. Tungkai Ilir : Kel. Kp. Nelayan (7 IKM), Kel. Tungkai Harapan (7 IKM), Kel. Tungkai II (5 IKM), Kel. Sriwijaya (3 IKM).
							- Kec. Pengabuan : Desa Teluk Nilau (4 IKM), Desa Sungai Jering (2 IKM).

							- Kec. Bram Itam : Desa Bram Itam Kanan (5 IKM), Desa Bram Itam Kiri (3 IKM).
							- Kec. Tebing Tinggi : Kel. Tebing Tinggi (3 IKM), Desa Delima (2 IKM), Desa Dataran Kempas (3 IKM).
							- Kec. Merlung : Desa Tanjung Paku (2 IKM).
							- Kec. Ma. Papalik : Desa Kemang Manis ( 2 IKM).
	Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kab. Tanjab Barat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Jumlah unit kreatif yang bernilai tambah	5 unit industri kreatif	425,000,000	Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kab. Tanjab Barat	Jakarta, Kalimantan Selatan
	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Industri Kab. Tanjab Barat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananaya pembuatan dokumen penyusunan RIPIK	1 Dokumen	50,000,000	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Industri Kab. Tanjab Barat	Kab. Tanjung Jabung Barat
	<b>Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial</b>					<b>Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial</b>	

	Peningkatan Kualitas Kemasan Bagi Pelaku IKM	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya Kualitas kemasan pada Industri makanan dan minuman	20 IKM	170,000,000	Peningkatan Kualitas Kemasan Bagi Pelaku IKM	Kel. Kampung Nelayan, Kel. Tungkal Harapan, Kel. Tungkal II, Kel. Mekar Jaya dan Kel. Teluk Nilau.
	<b>Program Peningkatan Teknologi Industri</b>					<b>Program Peningkatan Teknologi Industri</b>	
	Pelatihan Keterampilan Pengolahan Home Industri Bagi Anggota P2W-KSS	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya ketrampilan dan pengetahuan anggota P2W-KSS	100 org	250,000,000	Pelatihan Keterampilan Pengolahan Home Industri Bagi Anggota P2W-KSS	Desa Tungkal I Kec. Tungkal Ilir dan Desa Mekar Alam Kec. Seberang Kota
					<b>8,286,624,000</b>		

## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan kegiatan teknis mengembangkan, membina dan memfasilitasi Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dan Pasar yang langsung bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi lebih bersifat koordinatif dengan SKPD baik vertikal maupun horizontal, sehingga usulan masyarakat baik langsung maupun melalui Forum Musrenbang terkait dengan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.

Adapun rencana program Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2019, sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
6. Program Penciptaan iklim usaha yang kondusif
7. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah
8. Program Pengembangan sistem pendukung Usaha bagi Usaha Mikro dan Menengah
9. Program Kelembagaan Koperasi
10. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
11. Program Peningkatan dan pengembangan ekspor
12. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam negeri
13. Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan
14. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
15. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
16. Program Pengembangan sentra-sentra Industri Potensial

Forum OPD merupakan forum koordinasi antar pelaku pembangunan untuk membahas prioritas program dan kegiatan pembangunan hasil Kegiatan Musrenbang Kecamatan dengan OPD, serta menyusun dan menyempurnakan Rencana Kerja OPD (Renja OPD) yang tata cara penyelenggaraannya difasilitasi oleh OPD terkait.

Proses perencanaan partisipatif merupakan proses perencanaan atas bawah (*top down*) dan bawah atas (*bottom up*) yang diselaraskan melalui musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) di tingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi, serta Nasional.

Musrenbang merupakan instrumen proses perencanaan pembangunan, sehingga secara teknis berbagai keputusan dalam pelaksanaan pembangunan dirumuskan secara bersama dan dilaksanakan sesuai dengan jenjang pemerintahan. Salah satu tahapan dalam proses perencanaan pembangunan daerah adalah Forum OPD. Forum ini cukup strategis karena mempertemukan kelompok masyarakat sektoral dan spasial.

Dalam forum ini dilakukan penyelarasan usulan antara hasil-hasil Musrenbang Kecamatan dengan Draf Rencana Kerja OPD, serta memberikan kesempatan kepada kelompok sektoral untuk memberikan masukan dan usulan kegiatan yang dinilai mampu mengatasi persoalan yang ada di sektor.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan acara forum OPD untuk menghimpun dan mensinergikan usulan-usulan kegiatan, baik yang berasal dari *Bottom up* maupun *Top down*. Setelah dilakukan analisis kesesuaian usulan terhadap isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat semuanya memiliki kesamaan, sehingga dimungkinkan dapat dilaksanakan sepenuhnya apabila mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Proses selanjutnya, usulan-usulan tersebut kemudian di skala prioritas berdasarkan tingkat ketersediaan pemenuhan kebutuhan untuk kepentingan masyarakat. Usulan program dan kegiatan dari para pemangku kepentingan tahun 2019 di bidang Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan masih dalam proses pengolahan data di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Adapun usulan yang terkait kepada OPD Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan perlu ditindaklanjuti sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5  
Usulan Disetujui  
SKPD Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019

No	Pengusul	Tipe	Pekerjaan	Verifikasi Kecamatan	Lokasi	Volume	Hasil Forum	Biaya
1	Kec. Betara	Fisik	Pembangunan Home Industri		Desa Muntialo		Akan dianggarkan melalui kegiatan CSR dengan Petrochina	
2	Kec. Tebing Tinggi	Non Fisik	Pelatihan Pengemasan Jahe Merah		Desa Dataran Kempas Kec. Tebing Tinggi		Sudah Masuk pada anggaran TA. 2018	
3	Kec. Tebing Tinggi	Fisik	Pembangunan Los Pasar		Desa Purwodadi Kec. Tebing Tinggi		Sudah Masuk pada anggaran TA. 2018 melalui DAK	
4	Kec. Tebing Tinggi	Fisik	Pembangunan Pasar Desa		Desa Adi Jaya Kec. Tebing Tinggi		Telah diusulkan melalui DAK 2019	
5	Kec. Tebing Tinggi	Non Fisik	Pelatihan Kewirausahaan		Desa Sungai Keruh Kec. Tebing Tinggi		Dianggarkan pada TA. 2019	
6	Kec. Seberang Kota	Fisik	Pembangunan Pasar Tradisional		RT. 06 Kel. Tungkal V Kec. Seberang Kota		Telah diusulkan melalui DAK 2019	
7	Kec. Muara Papalik	Fisik	Pembangunan Pasar		RT. 05 Jl. Danau Toba Kec. Muara Papalik		Telah diusulkan melalui DAK 2019	

## BAB III

### TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN

#### 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan bagian dari Sistem Perencanaan Pembangunan Provinsi serta Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Sistem Perencanaan Pembangunan Provinsi serta Sistem Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat . Oleh karena itu, Rencana Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga dapat dikatakan bahwa Rencana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan bersinergi dengan dokumen perencanaan lain, baik Nasional maupun Provinsi.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dinaungi oleh 3 Kementerian, yaitu Kementerian Koperasi dan UMKM, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Perdagangan. Sasaran Kebijakan Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi sesuai dengan Peraturan Presiden No. 2 Tentang RPJMN Nasional 2015- 2019 terlihat dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3.1.1  
 Sasaran Kebijakan Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi  
 (Peraturan Presiden NO. 2 Tentang RPJMN Nasional 2015 – 2019)

Sasaran	Indikator	Target
1. Meningkatnya Kontribusi UMKM dan Koperasi dalam Perekonomian  2. Meningkatnya daya saing UMKM  3. Meningkatnya usaha baru 4. Meningkatnya kinerja kelembagaan usaha koperasi	1. Pertumbuhan kontribusi UMKM dan Koperasi dalam pembentukan PDB (rata-rata/tahun)	6,5 - 7,5%
	2. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja UMKM (rata-rata/tahun)	4,0 – 5,5%
	3. Pertumbuhan Kontribusi UMKM dan Koperasi dalam ekspor non migas (rata-rata/tahun)	5,0-7,0%
	4. Pertumbuhan kontribusi UMKM dan Koperasi dalam investasi (rata-rata/tahun)	8,5 - 10,5%
	5. Pertumbuhan Produktivitas UMKM (rata-rata/tahun)	5,0-7,0%
	6. Proporsi UMKM yang mengakses pembiayaan formal (target tahun 2019)	25,0%
	7. Jumlah UMKM dan Koperasi yang menerapkan standarisasi mutu dan sertifikat produk (kumulatif selama 5 tahun)	50.000 unit
	8. Pertambahan jumlah wirausaha baru – melalui program pusat dan daerah (kumulatif selama 5 tahun )	1 Juta Unit
	9. Partisipasi anggota koperasi dalam permodalan (target tahun 2019)	55,0%
	10. Pertumbuhan jumlah anggota koperasi (rata-rata/tahun)	7,5% - 10,0%
	11. Pertubuhan volume usaha koperasi (rata-rata/tahun)	15,5 – 18,0%

Tabel 3.1.2  
Sasaran Pembangunan Industri Tahun 2016  
(Renja Kementerian Tahun 2016)

No.	Sasaran Pembangunan Industri	Satuan	2016
1	Pertumbuhan sektor industri nonmigas	%	6,9
2	Kontribusi industri nonmigas terhadap PDB	%	21
3	Kontribusi ekspor produk industri terhadap total ekspor	%	66,9
4	Jumlah tenaga kerja di sektor industri	Juta Orang	16,01
5	Rasio impor bahan baku sektor industri terhadap PDB sektor industri nonmigas	%	39,41
6	Nilai Investasi sektor industri	Rp. Triliyun	305,6
7	Persentase nilai tambah sektor industri yang diciptakan di luar Pulau Jawa	%	28,06

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat sasaran Pertumbuhan sektor Industri nonmigas pada tahun 2016 adalah sekitar 6,9 persen, dengan sasaran pertumbuhan tersebut, maka kontribusi industri nonmigas terhadap PDB pada tahun 2016 diharapkan dapat mencapai 21 persen. Kontribusi ekspor produk industri terhadap total ekspor yang pada tahun 2016 diperkirakan sebesar 66,9 persen. Seiring dengankondisi diatas, tenaga kerja di sektor industri non migas yang pada tahun 2016 diperkirakan sebanyak 16,01 juta orang dan ketergantungan terhadap bahan baku impor diharapkan akan semakin menurun menjadi 39,41 persen pada tahun 2016.

Tabel 3.1.3  
Sasaran Pembangunan Kementerian Perdagangan

Tujuan	Sasaran
1. Peningkatan Ekspor Barang Non Migas yang Bernilai Tambah dan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Pertumbuhan Ekspor Barang Non Migas yang Bernilai Tambah dan Jasa</li> </ul>
2. Peningkatan Pengamanan Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Pengamanan Perdagangan dan Kebijakan Nasional</li> <li>Menurunnya Hambatan Akses Pasar (Tarif dan Non Tarif)</li> </ul>
3. Peningkatan Akses dan Pangsa Pasar Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Diversifikasi Pasar dan Produk Ekspor</li> <li>Optimalnya Kelembagaan Ekspor</li> </ul>
4. Pemantapan Promosi Ekspor dan Nation Branding	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Promosi Citra Produk Ekspor (Nation Branding)</li> </ul>
5. Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Impor Barang dan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Impor</li> <li>Meningkatnya Pengelolaan Perdagangan LN di Perbatasan</li> <li>Meningkatnya Pelayanan dan Kemudahan Berusaha Bidang Daglu</li> </ul>

6. Pengintegrasian dan Perluasan Pasar Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Pertumbuhan PDB Sektor Perdagangan</li> <li>• Meningkatnya Konektivitas Distribusi dan Logistik Nasional</li> </ul>
7. Peningkatan Penggunaan dan Perdagangan Produk Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Konsumsi Rumah Tangga Nasional terhadap Produk Dalam Negeri dan/atau Menurunnya Impor Barang Konsumsi</li> </ul>
8. Optimalisasi/Penguatan Pasar Berjangka Komoditi, SRG dan Pasar Lelang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Pemanfaatan Pasar Berjangka Komoditi, SRG dan Pasar Lelang</li> </ul>
9. Peningkatan Kelancaran Distribusi dan Jaminan Pasokan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkecil Kesenjangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</li> </ul>
10. Peningkatan Perlindungan Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Pengelolaan Perdagangan Perbatasan (5,7,9,10)</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Pemberdayaan Konsumen Standarisasi, Pengendalian Mutu, Tertib Ukur dan Pengawasan Barang/Jasa</li> </ul>
11. Peningkatan Iklim Usaha dan Kepastian Berusaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Pelayanan dan Kemudahan Berusaha</li> </ul>
12. Peningkatan Kualitas Kinerja Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Dukungan Kinerja Layanan Publik</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Internal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Kinerja dan Profesionalisme SDM Sektor Perdagangan</li> </ul>
13. Peningkatan Dukungan Kinerja Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya Sistem Informasi Perdagangan yang Terintegrasi</li> </ul>
14. Peningkatan Kebijakan Perdagangan yang Harmonis dan Berbasis Kajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Kualitas Kebijakan dan Regulasi Berbasis Kajian</li> </ul>

### 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Tujuan dan sasaran dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 adalah :

1. Menjabarkan Rencana Strategis Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 dalam rencana Program dan Kegiatan Prioritas Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Tahun Anggaran 2019.
2. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2019.
3. Menjadi acuan bagi seluruh bidang dan Sekretariat Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan.
4. Menciptakan kepastian dan sinergitas perencanaan program dan kegiatan diantara Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Dinas Koperasi Provinsi dan Pusat.
5. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi anggaran Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

### 3.3. Program dan Kegiatan

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah  
Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat termasuk dalam Misi ketiga dari Visi dan Misi Bupati Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

Misi Ketiga			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan	Peningkatan peran	Meningkatkan	Mengembangkan

daya saing agroindustri dan perikanan melalui ekonomi kerakyatan	koperasi dan UMKM dalam pengelolaan agroindustri dan perikanan	produktifitas koperasi dan UMKM melalui kemitraan usaha dalam agroindustri dan perikanan	koperasi dan UMKM dengan pendidikan kluster untuk agroindustri dan perikanan
			Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia koperasi dan UMKM dalam agroindustri dan perikanan
		Meningkatkan kerjasama usaha koperasi dengan perusahaan besar untuk membangun pariwisata dan kemaritiman	Mengembangkan kemitraan usaha antara koperasi dan pengusaha besar dalam membangun pariwisata dan kemaritiman
			Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia koperasi dalam pariwisata dan kemaritiman

## 2. Pengentasan Kemiskinan

Program dan Kegiatan di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama beberapa tahun terakhir termasuk kedalam Program Penanggulangan Kemiskinan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Koperasi dan UMKM sebagai salah satu dari soko guru perekonomian diharapkan dapat menumbuhkan etos dan sikap giat bekerja pada masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan usaha ekonomi kerakyatan yang berbasis pada produk unggulan daerah (One Village One Product), melatih dan mengusahakan modal bagi komponen masyarakat untuk menjadi enterpreneur, yang akhirnya akan bermuara pada peningkatkan ekonomi rumah tangga pada khususnya dan ekonomi rakyat pada umumnya. Dengan meningkatnya perekonomian rakyat diharapkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat semakin menurun.

## 3. Pengembangan potensi ekonomi daerah

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki banyak potensi daerah antara lain : potensi dibidang perikanan, pertanian, perkebunan, dll. Potensi-potensi tersebut harus dikembangkan agar dapat meningkatkan perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada khususnya dan perekonomian Provinsi Jambi pada umumnya. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan tugas, pokok dan fungsi sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Bupati

Tanjung Jabung Barat Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan pada Dinas Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 8 tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan pada Dinas Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki peran penting dalam pengembangan potensi ekonomi daerah melalui pembinaan Koperasi dan UMKM dengan cara, antara lain :

1. Memberi pemahaman masyarakat akan pentingnya selalu giat bekerja, dalam konteks bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas.
2. Mendorong masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas masyarakat dalam berinovasi untuk membangun dan mengembangkan usaha, serta bentuk-bentuk ekonomi kreatif lainnya, berbasis ekonomi kerakyatan.
3. Membantu masyarakat dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan dalam menghadapi perubahan, persaingan dan kompleksitas permasalahan di masa depan,
4. Bekerjasama dengan masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing tangguh, berjiwa entrepreneurship dan mampu memenuhi kebutuhan dan kemajuan pembangunan daerah.
5. Mendorong peningkatan partisipasi publik dan kemandirian masyarakat dalam berbagai bidang usaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, minimal kebutuhan pokoknya.

Berdasarkan faktor faktor diatas, maka disusunlah program dan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 sebagai berikut :

**TABEL 3.3**  
**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2019**  
**DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2020**  
**KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

**NAMA SKPD : DINAS KOPERASI, UMKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>01</b>	<b>Program Pelayanan Adminitrasi Perkantoran</b>				<b>1,211,891,899</b>				<b>2,275,701,000</b>
01.01	Penyediaan surat menyurat	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	3,500,000	APBD II	-	12 Bulan	12,000,000
01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terlaksananya Pelayanan Komunikasi, SDA dan Listrik	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	91,397,139	APBD II	-	12 Bulan	138,000,000
01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tercapainya Pelayanan Administrasi Keuangan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	121,200,000	APBD II	-	12 Bulan	198,375,000
01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Pelaksanaan Perkantoran Berjalan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	9,424,782	APBD II	-	12 Bulan	18,000,000
01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Pelayanan administrasi Perkantoran Meningkat	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	50 jenis	53,880,450	APBD II	-	50 Jenis	90,000,000

01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Kebutuhan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	10,827,215	APBD II	-	12 Bulan	19,838,000
01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Pelaksanaan Perkantoran Berjalan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	9,273,000	APBD II	-	6 Jenis	26,450,000
01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan	Tersedianya Bahan Bacaan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	10,800,000	APBD II	-	12 Bulan	16,425,000
01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	tersedianya pengadaan makan dan minuman rapat	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	4,200,000	APBD II	-	12 Bulan	6,613,000
01.18	Rapat Koordinasi dan konsultasi kedalam dan keluar daerah	Pelaksanaan Perjalanan Dinas, Koordinasi dan Konsultasi	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	897,389,313	APBD II	-	12 Bulan	1,750,000,000
<b>02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana</b>				<b>290,782,000</b>				<b>1,078,622,000</b>
02.05	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Peningkatan Pelayanan Masyarakat	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1 unit Viar	-	APBD II	-	1 motor	22,000,000
02.09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2 unit laptop, 1 unit printer, 1 unit sound sistem, 2 meja kerja, 2 kursi kerja	-	APBD II	-	3 laptop	45,000,000

02.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Gedung Dalam Kondisi Baik	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1 Paket	68,500,000	APBD II	-	1 paket	735,310,000
02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kend. Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang mendapatkan pemeliharaan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Mobil 3 unit, Kendaraan Roda Dua 27 unit	211,782,000	APBD II	-	Mobil 3 unit, Kendaraan Roda Dua 27 unit	251,312,000
02.27	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang mendapatkan pemeliharaan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	AC (8 unit), Komputer (13 unit), Printer (10 unit), Laptop (9 unit)	10,500,000	APBD II	-	AC (8 unit), Komputer (15 unit), Printer (17 unit), Laptop (10 unit)	25,000,000
<b>03</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>				<b>43,500,000</b>				<b>64,789,000</b>
03.01	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapan PDH	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	98 Stel	43,500,000	APBD II	-	105 Stel	64,789,000
<b>05</b>	<b>Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur</b>				<b>22,500,000</b>				<b>45,626,000</b>
05.05	Pengembangan SDM	Jumlah Aparatur pada Diklat Teknis dan Fungsi PNS	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5 Peserta	22,500,000	APBD II	-	1 paket	45,626,000
<b>06</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>				<b>52,391,290</b>				<b>90,000,000</b>
06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	- Tersedianya Rencana Kerja OPD - Tersedianya Laporan Capaian Kinerja OPD	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	4 Dokumen 1 Dokumen	52,391,290	APBD II	-	4 Dokumen 1 Dokumen	90,000,000

14	<b>Program Penciptaan Iklim Usaha yang kondusif</b>				51,156,000				927,550,000
14.15	Inventarisasi dan Pendataan UMKM	Penataan database UKM	Kec. Batang Asam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Tebing Tinggi dan Kec. Muara Papalik.	3000 UMKM	-	APBD II	-	3500 UMKM	763,850,000
14.16	Pengembangan dan pendampingan Usaha Penerima Kredit UMKM	Fasilitasi dan dukungan pembiayaan KUR bagi UKM	Kec. Senyerang, Kec. Pengabuan, Kec. Bram Itam, Kec. Kuala Betara dan Kec. Tungkal Ilir, Kec. Batang Asam.	4 Laporan	51,156,000	APBD II	-	4 Laporan	163,700,000
16	<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah</b>		<b>Kabupaten Tanjung Jabung Barat</b>		72,964,000		-		284,338,000
16.16	Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah Pelatihan Kewirausahaan yang dilaksanakan	Kec. Batang Asam, Kec. Tungkal Ulu dan Kec. Muara Papalik	90 orang, 3 kali	72,964,000	APBD II	-	60 orang, 2 Kec	284,338,000
17	<b>Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah</b>		<b>Kabupaten Tanjung Jabung Barat</b>		88,075,000	APBD II	-		471,500,000
17.09	Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM	Fasilitasi Produk UKM melalui Pameran Dalam Negeri	Jakarta dan Provinsi Jambi	2 Kali Promosi	88,075,000	APBD II	-	1 Kali	471,500,000
18	<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi</b>		<b>Kabupaten Tanjung Jabung Barat</b>		337,852,700		-		1,135,310,000
18.01	Pembinaan, Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian Koperasi berprestasi	Persentase Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	Kec. Tungkat Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang,	9 Koperasi	87,630,000	APBD II		75%	217,670,000
18.02	Penilaian Kesehatan KSP/ USP Koperasi	Persentase Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi	Kec. Tungkat Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang,	22 Koperasi	23,530,000	APBD II		70%	228,500,000
18.03	Pemberdayaan Dekopinda	Terlaksananya Rapat Konsolidasi antara Dekopinda	Kec. Tungkal Ilir.	1 Kali	113,567,700	APBD II		1 Kali	125,000,000

18.04	Penataan Kelembagaan Koperasi	Bertambahnya Koperasi Aktif	Kec. Tingkat Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang,	22 Kop	62,250,000	APBD II		25 Kop	180,640,000
18.05	Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi	Terbentuknya Koperasi Baru dan Pembubaran Koperasi Tidak Aktif	Kec. Tingkat Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang,	25 Koperasi	50,875,000	APBD II		17 Kop dan 25 Kop	228,500,000
18.37	Pelatihan Manajemen Usaha Koperasi	Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	Kec. Tungkal Ilir	80 orang (2 kali)	-	APBD II		60 orang	155,000,000
<b>15</b>	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>		<b>Kabupaten Tanjung Jabung Barat</b>		<b>229,599,500</b>				<b>670,000,000</b>
15.09	Pelaksanaan terhadap UTP (Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya) Serta Tera/Tera Ulang	Tercapainya Pasar Tertib ukur dan tertib niaga di Kab. Tanjab Barat	Kec. Tingkat Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, Kec. Kuala Betara, Kec. Seberang Kota.	13 Kecamatan	166,760,000	APBD II		13 Kecamatan	340,000,000
15.10	Sosialisasi Perlindungan Konsumen	Jumlah Sosialisasi tentang Perlindungan Konsumen	Kec. Tungkal Ilir dan Kec. Merlung	1 Kali	62,839,500	APBD II		3 kali	330,000,000

17	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor</b>		<b>Kabupaten Tanjung Jabung Barat</b>		-		-		<b>450,000,000</b>
17.18	Identifikasi dan Pengembangan Ekspor	- Terlaksananya kegiatan temu usaha keluar daerah - Terlaksananya indentifikasi temu usaha Keluar Daerah	Kec. Tungkat Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Senyerang, Kec. Seberang Kota.	1 kegiatan, 1 dokumen		- APBD II	-	5 Kegiatan	355,400,000
17.19	Forum Komunikasi Peningkatan Ekspor dan Impor Daerah	Terlaksananya kerjasama Forum komunikasi peningkatan ekspor dan impor Kab. Tanjab Barat	Kec. Tungkal Ilir	1 kali		- APBD II	-	2 kali	94,600,000
21	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>		<b>Kabupaten Tanjung Jabung Barat</b>		<b>148,430,000</b>		-		<b>593,250,000</b>
21.11	Pasar Lelang Komoditi Agro/Misi Dagang	Keikutsertaan pada Pasar Lelang Komoditi Agro/Misi dagang	Jambi dan Luar Provinsi Jambi	3 Kali	21,700,000	APBD II	-	8 Kali	230,050,000
21.12	Pengawasan Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi	Terlaksananya monitoring dan pengawasan BBM, LPG 3 Kg, Sembako dan Pupuk bersubsidi	Kec. Tungkat Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, Kec. Kuala Betara, Kec. Seberang Kota.	13 Kecamatan	126,730,000	APBD II	-	13 Kecamatan	363,200,000
19	<b>Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan</b>		<b>Kabupaten Tanjung Jabung Barat</b>		<b>357,300,000</b>		-		<b>780,919,000</b>

19.08	Penataan dan pengawasan Pasar	Terlaksananya kegiatan monitoring pasar tradisional	Kec. Tingkat Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkul Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, Kec. Kuala Betara, Kec. Seberang Kota.	12 bulan	267,125,000	APBD II	-	12 bulan	359,100,000
-------	-------------------------------	---	---	----------	-------------	---------	---	----------	-------------

19.09	Pemeliharaan rutin/berkala pasar tradisional	Terlaksananya pemeliharaan pasar tradisional	Pasar Tanggo raja ilir, Pasar Parit I dan Pasar Parit III.	3 pasar	90,175,000	APBD II	-	3 pasar	421,819,000
<b>20</b>	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>		<b>Kabupaten Tanjung Jabung Barat</b>		<b>347,035,000</b>		-		<b>1,375,000,000</b>
20.01	Penyuluhan dan pembinaan industri kecil menengah	Jumlah Pertumbuhan IKM Formal dan Non Formal	- Kec. Tungkal Ilir : Kel. Kp. Nelayan (7 IKM), Kel. Tungkal Harapan (7 IKM), Kel. Tungkal II (5 IKM), Kel. Sriwijaya (3 IKM).	50 IKM	67,065,000	APBD II	-	50 IKM	325,000,000
			- Kec. Pengabuan : Desa Teluk Nilau (4 IKM), Desa Sungai Jering (2 IKM).						
			- Kec. Bram Itam : Desa Bram Itam Kanan (5 IKM), Desa Bram Itam Kiri (3 IKM).						
			- Kec. Tebing Tinggi : Kel. Tebing Tinggi (3 IKM), Desa Delima (2 IKM), Desa Dataran Kempas (3 IKM).						
			- Kec. Merlung : Desa Tanjung Paku (2 IKM).						
			- Kec. Ma. Papalik : Desa Kemang Manis ( 2 IKM).						
20.02	Fasilitasi pembinaan dan pengembangan dekranasda Kab. Tanjab Barat	Jumlah Pertumbuhan IKM Formal dan Non Formal	JAKARTA, KALIMATAN SELATAN	6 Kegiatan	234,770,000	APBD II	-	5 IKM	450,000,000
20.03	Keikutsertaan dalam Pameran Promosi tingkat Provinsi Jambi dan Tingkat Nasional	Jumlah Pertumbuhan IKM Formal dan Non Formal yang berdaya saing	Jakarta, Provinsi Jambi, Kabupaten Tanjab Barat	5 IKM	-	APBD II	-	15%	600,000,000
20.04	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Industri Kab. Tanjab Barat	Terlaksananya pembuatan dokumen penyusunan RIPIK	Kab. Tanjung Jabung Barat	1 Dokumen	45,200,000	APBD II	-	-	-
<b>21</b>	<b>Program Peningkatan Teknologi Industri</b>		<b>Kabupaten Tanjung Jabung Barat</b>		<b>96,025,000</b>				<b>250,000,000</b>
21.01	Pelatihan Keterampilan pengolahan home industri bagi anggota P2W-KSS	Jumlah Pertumbuhan IKM Formal dan Non Formal	Desa Tungkal I Kec. Tungkal Ilir dan Desa Mekar Alam Kec. Seberang Kota	100 Orang (2 Desa)	96,025,000	APBD II	-	100 orang	250,000,000

22	Industri Potensial		Jabung Barat			86,690,000					500,0
22.01	Peningkatan kualitas kerajinan bagi IKM	Peningkatan Pembinaan Pelaku IKM Di Sentra Industri	Kel. Kampung Nelayan, Kel. Tungkal Harapan, Kel. Tungkal II, Kel. Mekar Jaya dan Kel. Teluk Nilau.	20 Merk / Kemasan		86,690,000	APBD II			20 IKM	2000
22.07	Peningkatan kualitas bagi pelaku IKM	Peningkatan pembinaan IKM di sentra Industri	Kel. Kampung Nelayan, Kel. Tungkal III, Kel. Tungkal Harapan, Kel. Mekar Jaya, Desa Dataran Kempas, Desa Teluk Nilau	12 IKM			APBD II			20 orang	300
						3,436,192,389					10,992,4

Kuala Tungkal, Juli 2018

KEPALA DINAS KOOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

KABUPATEN TANJUNGPING JABUNG BARAT



Pembina T  
NIP. 19660912 199603 1 001

IN

BAB IV  
PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan terkait dengan mengembangkan, membina dan memfasilitasi Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang telah disusun merupakan acuan dasar atau pedoman yang bersifat konseptual dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan yang lebih bersifat operasional sebagai pedoman melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran guna mencapai tujuan dan misi sehingga visi yang telah ditetapkan dapat terwujud pada Tahun 2019 mendatang. Rencana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2019 merupakan acuan sebagai penjabaran Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2019, dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2016-2021.

Hal-hal yang dihasilkan dalam setiap penyelenggaraan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah diselaraskan dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Demikian Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2019 dapat kami susun dengan harapan rencana kerja ini bisamemberikan dorongan motivasi dalam pencapaian sasaran kinerja pembangunan dibidang Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan sehingga dapat mewujudkan Koperasi dan UMKM yang tangguh, mandiri, berdaya saing dan sejahtera.

Kuala Tungkal, Juli 2018  
Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil,  
Menengah, Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

